

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, seorang peneliti tentu memerlukan alat bantu yang berupa metode, teknik atau cara yang akan digunakan dalam penelitiannya. Sehingga penelitian yang dilakukan akan sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan. Berkaitan dengan uraian hal tersebut, Winarno Surahmad (2002:131) menyatakan : “Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau maksud”. (WJL.Poerwadarminto, 2006 : 648). Metode adalah “cara yang telah diatur dan dipikir baik-baik untuk mencapai maksud atau menyelidiki”.

Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimental (percobaan) yang yang dilakukan dalam tiga siklus, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah sesuatu metode, prosedur, system, proses, alat dan bahan serta model efektif dan efisien jika diterapkan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta dari data yang di peroleh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode adalah cara yang berpikir dan dirancang sedemikian rupa untuk membuktikan

kebenaran suatu penelitian, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen (percobaan).

B. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Kota Agung pada semester genap tahun pelajaran 2011-2012. Materi yang diujikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh peneliti dengan telah mendapat persetujuan oleh pihak sekolah. Jumlah siswa di kelas XI IPS 1 adalah sebanyak 30 siswa dengan 21 orang siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki.

C. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan model yang tidak terlalu sulit untuk digunakan.

Model ini terdiri dari empat komponen yaitu :

1. Rencana, yaitu tindakan yang akan digunakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan solusi. Dalam hal ini rencana yang akan dilakukan berupa peningkatan hasil belajar siswa.
2. Tindakan, yaitu tindakan apa yang akan dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan solusi. Tindakan yang dilakukan guru dalam penelitian ini adalah melakukan perbaikan terhadap kesalahan siswa pada siklus sebelumnya.
3. Observasi atau pengamatan, yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan oleh siswa, kesenangan siswa, keaktifan siswa, yang kemudian dijadikan sebagai pertimbangan untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi, yaitu hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil observasi yang diteliti untuk menghasilkan suatu data penelitian yang benar.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Untuk melaksanakan kaji tindak penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Perencanaan Kaji Tindak

1. Perencanaan Kaji Tindak
 - a. Membuat rencana judul yang dikonsultasikan kepada dosen Pembimbing Akademik
 - b. Setelah judul disetujui, maka penulis mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.
 - c. Setelah dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II menyetujui, penulis melaksanakan penyusunan proposal dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing II dan dosen pembimbing I.
 - d. Setelah proposal disetujui maka penulis melakukan penelitian lapangan dan melaksanakan penulisan kaji tindak

2. Pelaksanaan kaji tindak

Dalam hal ini peneliti melakukan tindakan yang berupa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sebagaimana yang telah direncanakan yaitu dengan menggunakan kelas kelas XI IPS 1.

3. Observasi dan refleksi

Dalam hal ini penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengajaran dengan menggunakan metode debat pada kelas Eksperimen
- b. Melakukan pengamatan dan pencatatan semua gejala indikator yang muncul dikarenakan pelaksanaan kaji tindak.
- c. Melakukan evaluasi dalam usaha mendapatkan data, dan kemudian melakukan penganalisaan data tersebut.

D. Rencana Tindakan Kelas

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 Siklus atau lebih. Tiap Siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Sehingga suatu Siklus yang dianggap sudah ideal yaitu Siklus yang sudah dianggap paling baik.

Untuk mengetahui aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, penulis akan mengadakan wawancara terhadap siswa yang berfungsi sebagai tolak ukur pada waktu penelitian, sedangkan observasi anak dilakukan untuk mengetahui aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi awal maka dalam refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang digunakan untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa adalah menggunakan Metode Debat pada proses pembelajaran. Selanjutnya dalam penelitian

ini akan dilaksanakan dengan prosedur. (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi, dalam setiap siklus.

Proses Siklus Pertama

Siklus ini dimaksudkan untuk melakukan pembelajaran menyusun penelitian sejarah secara sederhana dengan belum digunakannya tahap-tahap penelitian. selain itu pada siklus pertama ini digunakan sebagai komparasi atau pembandingan dengan pembelajaran pada siklus kedua. Langkah-langkah yang digunakan dalam siklus pertama adalah :

❖ Perencanaan

Pada siklus pertama ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi (1) judul, yang meliputi mata pelajaran (2) kelas/ semester, (3) pertemuan, (4) alokasi waktu, (5) standar kompetensi, (6) kompetensi dasar, (7) indikator, (8) tujuan pembelajaran (9) materi ajar, (10) metode pembelajaran, (11) langkah-langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, (12) alat dan sumber ajar, dan (13) evaluasi/ penilaian.

❖ Tindakan

Langkah awal tahap ini adalah guru mengadakan kegiatan apersepsi dengan menunjukkan beberapa gambar yang berkaitan dengan materi yang disampaikan, Melakukan tanya jawab dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta pemberitahuan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Kegiatan selanjutnya guru memberikan materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian ini, mitra dan peneliti ikut

mendampingi peneliti dalam memberikan pemahaman materi yang disampaikan. kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi.

❖ Observasi

Peneliti mencatat dan mengamati perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan mengamati sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. pengumpulan data ini kemudian dituangkan kedalam catatan laporan penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

❖ Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan dengan berdasarkan atas hasil penelitian secara sederhana dan perilaku belajar siswa selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Sejauh mana siswa aktif berinteraksi dan melihat kemampuan intelektual siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

A. Proses Siklus Kedua

Siklus kedua ini dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa dalam belajar sejarah sekaligus digunakan untuk mengetahui peran serta siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Penilaian proses dan penilaian hasil merupakan satu kesatuan yang dijadikan bahan acuan peneliti untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

❖ Perencanaan

Pada siklus pertama ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi (1) judul, yang meliputi mata pelajaran (2) kelas/ semester, (3) pertemuan, (4) alokasi waktu, (5) standar kompetensi, (6) kompetensi dasar, (7) indikator, (8) tujuan pembelajaran (9) materi ajar, (10) metode pembelajaran, (11) langkah-langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, (12) alat dan sumber ajar, dan (13) evaluasi/ penilaian.

❖ Tindakan

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam siklus kedua ini tidak jauh berbeda dengan siklus pertama. Setelah mengetahui kekurangan yang terdapat pada siklus pertama, peneliti mencoba memperbaiki pada siklus kedua dengan materi yang berbeda.

Bedasarkan hasil tindakan pada siklus pertama, diketahui bahwa siswa masih merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, bagian-bagian yang sulit dipahami siswa menjadi perhatian peneliti untuk ditindaklanjuti dalam siklus kedua dan kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus pertama, akan tetapi pada tindakan siklus kedua ini, peneliti lebih memfokuskan pada sub bab dan materi yang sulit dipahami siswa. Dalam siklus kedua ini, guru kembali melakukan evaluasi. Sebelum pembelajaran berakhir, guru menjelaskan manfaat yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan kepada siswa.

❖ Observasi

Dalam siklus kedua ini peneliti juga mengamati segala perilaku siswa sebelum dan selama mengikuti pembelajaran, apakah siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut, dengan begitu peneliti dapat mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran sejarah. Peneliti berharap pada siklus kedua ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dapat diamati dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa.

❖ Refleksi

Pada siklus kedua ini peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap kinerja siswa meliputi sejauh mana siswa mengalami kelulusan dalam hasil belajar yang dilakukan yang kemudian dipersentasikan. Penelitian siklus kedua selesai kemudian membandingkan dengan hasil siklus pertama dan siklus kedua. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah dapat diketahui dan dibandingkan.

B. Proses Siklus Ketiga

Dalam tahap siklus ketiga ini merupakan tahap perbaikan hasil refleksi siklus kedua dengan tahap- tahap sebagai berikut :

❖ Perencanaan

Dalam tahap perencanaan guru menetapkan standar kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, membuat

rencana perbaikan pembelajaran, menetapkan model pembelajaran dalam kelompok kecil, mempersiapkan media yang digunakan dan mempersiapkan lembar observasi.

❖ Tindakan lam siklus ketiga

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam siklus ketiga ini yaitu memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam siklus kedua, peneliti mencoba memperbaiki dalam siklus ketiga.

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus kedua, diketahui bahwa siswa masih merasa kesulitan dalam memahami alur pembelajaran dan kurang termotivasi untuk aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Bagian-bagian yang masih sulit dipahami oleh siswa, menjadi perhatian peneliti untuk ditindaklanjuti dalam siklus ketiga dan kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan yang dilakukan dalam siklus kedua. Akan tetapi pada siklus ketiga ini, peneliti lebih memfokuskan peningkatan pada evaluasi dan hasil belajar siswa.

❖ Observasi

Dalam tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan dengan menyebar pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa besar tingkat motivasi siswa terlaksana.

❖ Refleksi

Data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas pada siklus ketiga akan dianalisis dan dijadikan bahan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.

E. Pengumpulan Data

- ❖ Sumber Data : Jenis data yang didapatkan adalah siswa
- ❖ Jenis Data : Jenis data yang didapatkan adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kualitatif terdiri dari :

- Data hasil belajar
- Data hasil angket aktivitas belajar siswa
- Data hasil pengamatan

b. Data kualitatif terdiri dari:

- Data catatan lapangan
- Data rencana pembelajaran

- ❖ Pengambilan Data

Data dari hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa dan kegiatan belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan, diambil dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan.

- ❖ Observasi

Pelaksanaan observasi adalah mitra sesama pengajar di SMA Negeri 2 Kota Agung yang telah mendapatkan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

❖ Obyek yang di observasi :

Objek yang diobservasi adalah siswa kelas XI IPS 1

- persiapan siswa menerima pelajaran, berupa : kelengkapan alat tulis menulis dan buku paket.
- Tindakan kelas yang dilakukan siswa meliputi : membaca, memperhatikan, mendengarkan, diskusi, membuat kesimpulan dan lain-lain seperti tertulis dalam lembar observasi.

❖ Alat Observasi

Untuk dapat mengobservasi dari objek di atas dibuatlah alat observasi yaitu; observasi terstruktur dan angket.

❖ Refleksi

Data data instrument yang diperoleh selama kegiatan di atas dianalisis oleh guru dan mitra untuk mengetahui kegagalan dan kesalahan. Untuk selanjutnya menentukan hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dalam siklus berikutnya.

F.. Indikator Kerja

No	Indikator nilai karakter	No. daftar hadir peserta didik *)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	..	32
1	Tanggung jawab serta ingin tahu akan ilmu pengetahuan baru												
2	Mentaati aturan diskusi/Debat seperti mengacungkan tangan sebelum memberikan pendapat												
3	Menghargai/tidak mencela pendapat teman yang kurang tepat												
4	Memberi kesempatan semua anggota kelompok untuk mengajukan pendapat/ Tidak memonopoli diskusi												
5	Tidak membedakan antara pendapat teman pria dan wanita												
6	Memberikan alternatif solusi masalah yang diajukan siswa yang lain dengan jelas dan logis												
7	Santun dalam berargumentasi/ mempertahankan pendapat yang berbeda												
8	Tidak memaksakan kehendak/memaksa kelompok untuk menerima pendapatnya												
9	Menyampaikan ide yang inovatif yang relevan dalam diskusi												
10	Menunjuk sikap menerima hasil diskusi kelompok												

Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, yang diamati adalah aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa secara individu dikatakan aktif jika siswa tersebut telah melakukan tiga atau lebih dari jenis aktivitas yang menjadi indikator tersebut di atas. Sedang secara klasikal, siswa dikatakan aktif jika di kelas tersebut telah terdapat 85% siswa yang aktif.

Indikator Ketuntasan Belajar

1. Ketuntasan Belajar Individu

Seorang siswa disebut telah tuntas belajar bila ia telah mencapai skor 65% atau nilai 65.

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut telah terdapat 80% yang telah mencapai daya serap $\geq 65\%$.

Rencana Pengukuran Data Yang Diperoleh

Dalam penelitian ini yang akan di ukur adalah hasil belajar dan ke aktifitasan siswa dalam belajar Sejarah baik siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran advokasi maupun siswa yang di ajar menggunakan metode caramah, berkaitan dengan hal tersebut, Husen Sayuti (2002:81) yang menyatakan : “Hasil pengukuran harus menunjukkan jumlah yang pasti, dimensi atau tarap yang pasti harus di unggkapkan dalam bentuk bilangan. Sedangkan Menurut Arikunto (1999 : 136). Adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digumakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan,integensi, keterampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan Yang Berkaitan Dengan Materi Debat berbentuk pilihan ganda . Sedangkan untuk menentukan skor akhir penulis menggunakan acuan menurut Muhamad Ali (2003 : 26), yaitu

$$NA = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

1. Teknik Penilaian

Teknik penilaian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagian berikut :

a) Aktivitas Belajar Sejarah Siswa

Teknik kegiatan pembelajaran berlangsung, aktivitas belajar sejarah siswa akan diamati dan dicatat oleh seorang observer dengan menggunakan lembar observer aktivitas dan kemudian dihitung berdasarkan banyaknya indikator aktivitas yang dilakukan siswa.

Siswa dikategorikan aktif dalam mata pelajaran Sejarah apabila lebih dari 60 % indikator aktivitas belajar yang lebih ditentukan dilakukan oleh siswa.

b) Hasil Belajar Sejarah Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar Sejarah siswa setelah diterapkan model pembelajaran Advokasi (debat), maka setiap akhir standar kompetensi diadakan tes. Data hasil belajar sejarah siswa diambil berdasarkan nilai tes.